

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan bahwa, pembelajaran tari *Dana-dana* kreasi seri B melalui penerapan metode demonstrasi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tibawa kabupaten Gorontalo, dapat dikatakan telah berhasil karena, dilihat dari hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik dari awal pemberian materi tari Nusantara hingga materi praktek tari *Dana-dana* kreasi seri B yang dilaksanakan selama 8 kali pertemuan mencapai hasil yang diinginkan.

Melalui ujian praktek tari *Dana-dana* kreasi seri B secara individu hasil presentase siswa baru mencapai nilai rata-rata 77 dengan kualifikasi nilai cukup, dan ketika siswa mengikuti ujian praktek tari *Dana-dana* kreasi seri B secara berkelompok hasil presentase siswa lebih meningkat, yaitu telah mencapai nilai 85 dengan kualifikasi nilai baik.

Hal ini telah membuktikan bahwa keinginan dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran tari *Dana-dana* kreasi B melalui metode demonstrasi ini telah meningkat, karena proses pembelajaran yang dilaksanakan secara individu dan kelompok mampu membangun daya ingat siswa lebih lama, dan dengan berkelompok, siswa tidak akan merasa takut, ataupun deg-degan pada saat menari di depan kelas. Metode demonstrasi tidak hanya mampu merubah sikap dan tingkah

laku psikomotoriknya siswa tetapi metode demonstrasi mampu melahirkan suasana pembelajaran yang bervariasi.

Selain itu dengan adanya metode demonstrasi ini, telah menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif mengikuti proses pembelajaran tari di sekolah. Hal ini telah dirasakan oleh beberapa siswa yang sebelumnya tidak pernah melakukan praktek tari dalam pembelajaran materi tari di sekolah, kini para siswa merasakan bahwa belajar tari itu tidak sesulit yang dibayangkan. Sehingga dengan pengalaman yang didapat oleh siswa pada saat belajar tari *Dana-dana* kreasi seri B melalui metode demonstrasi ini, kini telah dijadikan sebagai motivasi belajar siswa yang lebih maju dan berkreatif tinggi pada pembelajaran seni tari lainnya di sekolah.

## **5.2 Saran**

Kaitannya dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi setiap siswa diharapkan untuk selalu memperhatikan proses pembelajaran tari *Dana-dana* kreasi seri B yang menggunakan metode demonstrasi dengan sebaik-baiknya, agar apa yang dipelajari dapat membuahkan hasil yang baik pula.
2. Bagi lembaga-lembaga pendidikan kiranya selalu memfasilitasi guru-guru yang berkompetensi dalam bidang seni, guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan seni dan wawasan yang lebih meningkat bagi peserta didik untuk selalu berprestasi dibidang seni dan budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Tertulis

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arikunto Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Asmani Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Jogjakarta. Diva Pess.

Daulima Farha, 2006. *Tarian Daerah Tradisional Dan Klasik Gorontalo*. Gorontalo :Forum Suara Perempuan.

Djam'an Satori, Komariah Aan, 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeth.

Hadi Sumandiyo, Y. 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta :Pustaka Book Publisher

Hanafiah Nanang, Suhana Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. Refika Aditama.

Hamalik Oemaer. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta .Bumi Aksara.

Hasibuan 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Niode S Alim. 2007. *Gorontalo Perubahan Nilai-Nilai Budaya dan Pranata Sosial*. Gorontalo. PT Pustaka Indonesia Press.

Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.

Yamin Martinis. 2012. *Srategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jambi. GP Press Group.

### B. Wawancara

1. MARYAM Ui, M.Pd.
2. Husin Suronoto, S.Pd.
3. Sri Yuyanti Nusi.